



KONSTRUKSI REALITAS MEDIA TERHADAP PROFESIONALISME  
TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)  
DALAM PROGRAM KORSA DI INEWSTV

*SKRIPSI*

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

Nama: Rimasyah Kartasasmita

NIM: 1306015095

Peminatan: Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

JAKARTA, 2017

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rimasyah Kartasasmita

NIM : 1306015095

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Judul Proposal : Konstruksi Realitas Media terhadap Profesionalisme  
Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam Program Korsia  
di iNewsTV

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini adalah **PLAGIAT**, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 09 Desember 2017

Yang menyatakan,

Rimasyah Kartasasmita

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

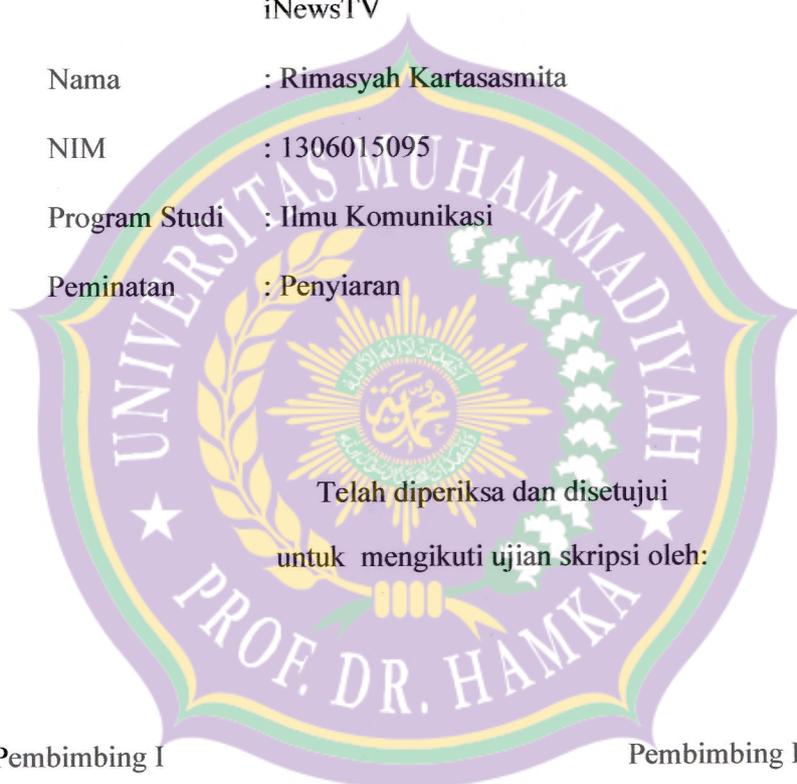
Judul Skripsi : Konstruksi Realitas Media terhadap Profesionalisme  
Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam Program Korsa di  
iNewsTV

Nama : Rimasyah Kartasasmita

NIM : 1306015095

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Mustika, M.Si.  
Tanggal :

Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom.  
Tanggal :

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Proposal : Konstruksi Realitas Media terhadap Profesionalisme  
Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam Program Korsa di  
iNewsTV  
Nama : Rimasyah Kartasasmita  
NIM : 1306015095  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 09 Desember 2017, dan dinyatakan **LULUS**.

  
Said Ramadhan, S.Sos., M. Si.

Penguji I

Tanggal: 10/01/18

  
Eko Digdoyo, S.Pd, M, Hum.

Penguji II

Tanggal: 27/12 2017

  
Dr. Sri Mustika, M.Si.

Pembimbing I

Tanggal: 10/1/18

  
Dini Wahdiyati, S.Sos, M.I.Kom.

Pembimbing II

Tanggal: 10/1/18

  
Mengetahui Dekan

Said Ramadhan, S.Sos., M. Si.

## ABSTRAK

Judul : Konstruksi Realitas Media terhadap Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam Program Korsia di iNewsTV

NIM : 1306015095

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Halaman : 89 halaman + 3 tabel + 5 gambar + 5 lampiran

Program berita dikategorikan ke dalam dua kelompok yaitu, "hard news" atau berita yang mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan "soft news" yang mengangkat berita bersifat ringan. Salah satu program berita lunak di iNewsTV adalah program Korsia. Program ini merupakan liputan dokumenter mengenai kegiatan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan fungsinya dalam menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan sesuai dengan Undang-Undang no 34 tahun 2004. Dengan tema-tema yang dipilih menjelaskan profesionalisme TNI dari kegiatan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Peneliti ingin melihat konstruksi realitas media tentang profesionalisme TNI.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan teori konstruksi realitas media dan model komunikasi Tubbs and Moss. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggambaran profesionalisme TNI di gambarkan melalui kegiatan- kegiatan Tentara Nasional Indonesia (TNI) didalam pendidikan dan pelatihan, yang dikonstruksikan dalam sebuah tayangan kegiatan TNI, kemudian didukung pemilihan gambar dan narasi yang mengkonstruksikan tentang fungsi utama TNI yang sesuai dengan Undang-Undang no 34 tahun 2004.

Kesimpulan penelitian ini dalam tayangan program Korsia di INewsTV tentang profesionalisme TNI. Profesionalisme TNI ditampilkan dengan berjalannya fungsi TNI yang sesuai Undang-Undang no 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, dan menyadarkan masyarakat akan perkembangan TNI saat ini dari sistem pembentukan profesionalisme TNI. Faktor internal dan kepentingan media berpengaruh penting dalam konstruksi realitas media tentang profesionalisme TNI dalam program korsia di iNewsTV.

Kata kunci : Konstruksi realitas media, Program Tayangan, Profesionalisme TNI

## KATA PENGANTAR

*Allhamdulillahirabbil'alamiin.* Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, sosok teladan sepanjang zaman, beserta para sahabat dan pengikutnya, yang telah mengantar umat manusia keluar dari masa kegelapan ke zaman yang dihiasi dengan ilmu seperti saat ini.

Skripsi penelitian yang berjudul ***“Konstruksi Realitas Media terhadap Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia dalam Program KORSA di INewsTV”*** ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu (S-1) pada peminatan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Prof. DR. HAMKA.

Terselesainya penyusunan Proposal ini tak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si. Dekan ( FISIP UHAMKA ).
2. Dr. Sri Mustika, M.Si. Wakil Dekan ( FISIP UHAMKA ) sekaligus dosen pembimbing 1 Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis, baik dari segi keilmuan maupun tulisan. Semoga ibu selalu diberikan limpahan karunia dan nikmat kesehatan dari Allah SWT.

3. Dini Wahdiyati, S.Sos, M.Ikom. Kaprodi Ilmu Komunikasi (FISIP UHAMKA) sekaligus sebagai pembimbing 2 skripsi saya, yang telah membimbing dalam proses penyelesaian penelitian, dan mengarahkan proses penelitian skripsi saya. Semoga ibu diberikan limpahan karunia dan nikmat kesehatan dari Allah SWT.
4. Kepada bapak Rasyadian Putra, selaku produser program Korsia di iNewsTV, yang telah membantu dalam proses penelitian saya dan sebagai pembimbing serta narasumber dalam penelitian. Semoga bapak diberikan kesehatan dari Allah SWT.
5. Kepada kedua Orang Tua, yang selalu mendukung dalam moril maupun materil dalam proses penyusunan Skripsi ini.
6. Kepada teman-teman FISIP angkatan 2013, khususnya Amalia, Annisa Amanda, Mega Puspa, Indri, Icha, Wiki, Lavenia, dan Retno, yang selalu membantu dan mendukung saya dalam proses penyelesaian Skripsi ini, semoga bisa menyelesaikan perkuliahan di waktu yang sama.

Jakarta, 09 Desember 2017

penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERYATAAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Pembatasan Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Kontribusi Penelitian .....	11
1.5.1 Kontribusi Akademis.....	11
1.5.2 Kontribusi Metodologis.....	12
1.5.3 Kontribusi Praktis.....	12
1.5.4 Kontribusi Sosial .....	12
1.6 Sistematika Penulisan .....	12

<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	15
2.1 Paradigma Konstruktivisme .....	15
2.2 Hakekat Komunikasi.....	17
2.2.1 Definisi Komunikasi.....	18
2.2.2 Fungsi Komunikasi.....	20
2.2.3 Elemen Komunikasi .....	21
2.2.4 Model Komunikasi.....	22
2.2.5 Kontek Komunikasi.....	24
2.3 Penyiaran.....	27
2.3.1 Definisi Penyiaran.....	27
2.3.2 Sifat Penyiaran.....	27
2.4 Komunikasi Massa.....	28
2.4.1 Definisi Komunikasi Massa.....	28
2.4.2 Fungsi Komunikasi Massa.....	28
2.4.3 Karakteristik Komunikasi Massa.....	31
2.5 Televisi.....	33
2.6 Visi Misi dan Profesionalisme TNI.....	36
2.6.1 Visi dan Misi .....	36
2.6.2 Profesionalisme TNI.....	40
2.7 Konstruksi Realitas Sosial dan Media Massa .....	43

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	50
3.1 Pendekatan Penelitian .....	50
3.2 Jenis Penelitian .....	50
3.3 Metode Penelitian .....	51
3.4 Pemilihan Media .....	52
3.5 Unit Analisis dan Unit Pengamatan .....	52
3.6 Penentuan Narasumber .....	52
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	53
3.7.1 Dokumentasi .....	54
3.7.2 Wawancara Mendalam .....	54
3.7.3 Studi Pustaka .....	54
3.8 Metode Analisis Data .....	55
3.9 Jadwal Penelitian .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	58
4.1 Gambaran Umum INewsTV .....	58
4.1.1. Latar Belakang INewsTV .....	58
4.1.2. Program Korsa di INewsTV .....	62
4.1.3. Program Korsa Liputan Khusus TNI .....	62
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	64
4.2.1. Analisis Isi Kualitatif terhadap Program Korsa di INewsTV terhadap Profesionalisme TNI .....	64

4.2.2. Konstruksi isi tayangan dalam penggambaran tentan Profesionalisme TNI dalam program Korsa di INewsTV .....	78
4.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konstruksi realitas media terkait Profesionalisme TNI dalam Program Korsa di INewsTV .....	79
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	84
4.3.1. Konstruksi realitas terhadap Profesionalisme TNI yang di gambarkan dalam tayangan Korsa di INewsTV .....	84
4.3.2. Konstruksi pesan tayangan program Korsa di INewsTV tentang Profesionalisme TNI dalam menjalankan Fungsi menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai Undang-Undang nomor 34 Tahun 2004. ....	86
4.3.3 Tahap-tahap konstruksi realitas media tentang Profesionalisme TNI pada tema Tentara Penjaga Perbatasan dan Batalyon Infanteri 303 Raider dalam program Korsa di INewsTV .....	88
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	97
5.1. Kesimpulan .....	97
5.2. Saran-saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Table 3.1 Jadwal Penelitian.....	55
Tabel 4.2.1 Analisis isi gambar dan narasi tentang profesionalitas TNI dalam Program Korsa dengan tema Batalyon Infanteri 303 Raider “Setia Sampai Mati” .....	65
Table 4.2.2 Analisis isi gambar dan narasi tentang profesionalisme TNI dalam program Korsa dengan tema Ketangguhan Pasukan Marinir Indonesia.....	70
Table 4.2.3 Analisis isi gambar dan narasi tentang profesionalisme TNI dalam program Korsa dengan tema Mengenal lebih dekat AAL, menciptakan Prajurit Samudra Sejati .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model komunikasi Tubbs dan Moss .....	22
Gambar 4.1.1. Gambar logo SUN TV.....	57
Gambar 4.1.2. Gambar logo SINDO TV .....	57
Gambar 4.1.3. Gambar logo INews TV .....	58
Gambar 4.2 Logo Program Korsia .....	60



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Untuk dapat menjalankan kehidupannya, dan serta untuk mendapatkan informasi sebagai pemenuhan kebutuhan bersosialisasi. Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Secara paradigmatis, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung, maupun tidak langsung melalui media (Effendy, 2004:4).

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Komala dan Elvinaro 2004:3) yakni pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang, dari definisi tersebut jelas bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa.

Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerimaan yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengar, proses penyampaian pesan menggunakan media sebagai alat yang digunakan.

Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan atas dua macam, yakni media cetak dan media elektronik. Media cetak antara lain surat kabar, majalah, buku, brosur, stiker, bulletin, poster, dan spanduk. Adapun media elektronik antara lain : radio, film, televisi, dan *video*.

Televisi merupakan media yang digemari banyak orang. Karena televisi dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak akan hiburan dan informasi yang cepat (Riswandi 2009:2). Televisi yang memiliki sifat audio dan visual merupakan daya tarik tersendiri bagi khalayak yang heterogen atau beragam. Penonton televisi terdiri atas berbagai tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan status sosial.

Terlebih dengan perkembangan televisi yang begitu pesat sehingga mampu menyajikan informasi yang sangat variatif membuat orang sulit terlepas dari televisi. Televisi telah mengantarkan pada suatu perubahan peradaban yang semakin cepat. Televisi menjadi alat pemenuhan kebutuhan dan keinginan informasi bagi masyarakat. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan *real time* masyarakat memperolehnya dari televisi.

Hasil riset Nielsen<sup>1</sup> menyatakan, “Konsumsi media saat ini, televisi masih menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia (95%), disusul oleh Internet (33%), Radio (20%), Surat kabar (12%), Tabloid (6%) dan Majalah (5%). Namun ketika dilihat lebih lanjut,

---

<sup>1</sup> <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html> di akses tanggal 23 oktober 2017 Pukul 15.50 WIB.

ternyata terdapat perbedaan yang sangat menarik antara pola konsumsi media di kota-kota di Jawa bila dibandingkan dengan kota-kota di luar Jawa. Konsumsi televisi lebih tinggi di luar Jawa (97%), disusul oleh Radio (37%), Internet (32%), Koran (26%), Bioskop (11%), Tabloid (9%) dan Majalah (5%).”

Penyiaran televisi di Indonesia dimulai sejak 24 Agustus 1962 atau bertepatan dengan pembukaan Pesta Olahraga se-Asia IV atau (Asian Games). Pada saat itu lahir Televisi Republik Indonesia (TVRI). Selama 27 tahun TVRI menjadi satu satunya stasiun televisi di Indonesia. Pada 1989 barulah muncul televisi swasta pertama Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) yang bersifat komersil. Disusul munculnya Surya Citra Televisi Indonesia (SCTV). Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) dan Andalas Televisi (ANTV) (Ardianto, 2004:127).

Menyusul kemudian televisi TVOne dan MetroTV yang merupakan televisi berita. Dengan tagline *“Knowledge to elevate”*, MetroTV mempunyai visi sebagai stasiun televisi yang berbeda di Indonesia. MetroTV menempati peringkat nomor satu untuk kualitas beritanya. TVOne dengan tagline *“Memang Beda”* berusaha meraih banyak penonton. Sejak 2015 MNC Grup menyajikan stasiun televisi berita iNewsTV. Dengan tagline *“Inspiring & Informative”*, iNewsTV menyajikan program-program yang menginspirasi dan menarik.

Program televisi dibagi menjadi dua yaitu, program berita dan program nonberita/ hiburan. Program berita dikategorikan ke dalam dua

kelompok yaitu, "hard news" atau berita yang mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan "soft news" yang mengangkat berita bersifat ringan. Salah satu program berita lunak di iNewsTV adalah program Korsa. Program ini merupakan liputan dokumenter mengenai kegiatan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan fungsinya dalam menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Program korsa menampilkan tayangan mengenai TNI yang di bentuk dalam liputan dokumentasi kegiatan, bagaimana TNI dalam fungsi dan profesionalisme tugas. Serta dengan tema-tema yang berbeda setiap minggunya.

Korsa bertujuan mengubah pandangan masyarakat terhadap TNI yang selama pemerintahan Orde Baru menjadi bagian dari kekuasaan. Dengan menampilkan kinerja dan potensi TNI melalui tayangan, Korsa iNewsTV berharap masyarakat dapat mengenal lebih dekat TNI, baik dari segi SDM, kinerja, dan Alat utama sistem pertahanan (Alusista) serta bagaimana TNI menjalankan fungsi Profesionalismenya.

Saat ini jarang media televisi yang mengangkat mengenai TNI. Padahal TNI merupakan pelindung negara. Menurut Kompas 4 oktober 2003, yang disampaikan oleh Jendra Endriartono Sutarto, kepemimpinan presiden Soeharto (1966-1998) selama 32 tahun, fungsi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) menjadi dwifungsi, dimana ABRI tidak hanya berperan dalam menjaga kedaulatan negara namun ikut dalam peran politik, hukum, dan sosial. Pada era reformasi 1998, ABRI

ikut mereformasi dirinya dengan mengembalikan fungsinya sebagai penjaga kedaulatan Negara, walaupun disadari bahwa reformasi tersebut belum sepenuhnya tuntas karena terkait dengan beberapa permasalahan termasuk proses reformasi nasional itu sendiri.

Dalam proses reformasi TNI mengalami dinamika internal, jika dulu prajurit merasa selalu pada posisi benar, harus menyesuaikan diri dengan semangat reformasi. Lalu ketentuan hukum, berkaitan dengan peran, tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas yang belum sepenuhnya tertata, menyebabkan munculnya keraguan, tumpang-tindih bahkan salah tingkah dari prajurit pelaksana di lapangan. Ditambah dengan peralatan militer yang relatif sudah sangat tua dan dalam jumlah yang tidak memadai, sangat mempengaruhi kinerja prajurit di lapangan. serta adanya pernyataan dan pendapat tentang TNI dari sejumlah kalangan yang tidak proposional, tidak tepat dan tidak didukung dengan pemahaman yang cukup dan data akurat, menyebabkan terjadinya kebingungan di kalangan prajurit TNI dan kemerosotan kadar profesionalitas. Hal ini sangat mempengaruhi reformasi dalam TNI itu sendiri. (dalam Puspen TNI)

Televisi menjadi sebuah pengaruh cepat dalam proses penyampaian informasi dan pesan dengan secara meluas. Televisi membuat sebuah informasi untuk masyarakat, terlebih dahulu di olah diredaksi dan melalui beberapa pertimbangan pada editor yang ada disetiap media massa. (Mulyana, 2005:209)

Dalam tayangan Korsa di iNewsTV ini menggambarkan, bahwa pada masa sekarang ini TNI tidak lagi menjadi alat kekuasaan seperti pada masa Orde Baru, melalui tayangan Korsa yang menampilkan kegiatan, kinerja, serta perkembangan Alusista TNI dan profesionalisme kerja untuk memperkenalkan kepada masyarakat secara umum.

Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Bahasa merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualitas dan narasi. Dalam konteks media massa, keberadaan bahasa tidak lagi sebagai alat untuk menggambarkan sebuah realitas, melainkan bisa menentukan gambaran (makna citra) mengenai suatu realitas. karena itu penggunaan bahasa berpengaruh terhadap konstruksi realitas, terlebih atas hasil (makna atau citra). Penggunaan bahasa tertentu dengan demikian berimplikasi pada bentuk konstruksi realitas dan makna yang dikandungnya. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas ikut menentukan struktur konstruksi realitas dan makna yang muncul darinya. Pekerjaan media dalam menjalankan perannya itu dengan cara memilih realitas mana yang dianggap penting dan menarik untuk kemudian didistribusikan kepada khalayak, melalui tayangan dan unsur lainnya, dan tentu saja setiap media memiliki pandangan yang berbeda-beda. (Berger dan Lukmann dalam Bungin, 2006:212)

Dari realitas yang dibangun media, peneliti ingin melihat bagaimana konstruksi realitas media terhadap TNI dalam program Korsa di iNewsTV. Peneliti menggunakan teori konstruksi realitas sosial dan

Media Massa untuk melihat bagaimana penggambaran TNI dikonstruksikan dalam tayangan korsa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “**Bagaimana Konstruksi Realitas Media terhadap Profesionalisme TNI dalam Program Korsa di iNewsTV? ”**

Sebagai acuan peneliti telah mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu :

**Table 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

1	Judul penelitian	Konstruksi Realitas Perempuan Sebagai Calon Anggota Legislatif dalam Segmen Khusus “Jurnal Politik Perempuan Indonesia Memilih” di Metro TV Tahun 2015
	Nama & Fakultas	Rodiyah Alawiyah (1006015055) FISIP UHAMKA
	Paradigma	Konstruktivisme
	Rumusan masalah	Bagaimana konstruksi realitas terhadap perempuan sebagai calon anggota legislative 2014 dalam segmen khusus Jurnal Politik “Indonesia Memilih” di <i>Metro TV</i> ?
	Metode penelitian	Analisis isi
	Teori	Media dan Konstruksi Realitas dan Konstruksi Sosial atas Realitas.

	Hasil penelitian	Menunjukkan MetroTV mengkonstruksi para caleg perempuan yang maju sebagai caleg di pileg 2014 secara positif yang di kemas secara singkat dalam durasi lima menit dengan sosok perempuan yang bisa menginspirasi.
2	Judul Penelitian	Konstruksi peran Muslimah dalam Membangun Toleransi beragama pada Tayangan <i>Feature</i> (Analisis isi Kualitatif terhadap Program “Buku Harian Muslimah” di RTV) Tahun 2016
	Nama & Fakultas	Lutfi Ardian Syam (1006015072) FISIP UHAMKA
	Paradigma	Konstruktivisme
	Rumusan Masalah	Bagaimana konstruksi realitas sosial terhadap peran muslimah dalam membangun toleransi beragama pada tayangan Buku Harian Muslimah?
	Metode Penelitian	Analisis isi
	Teori	Media Massa dan Konstruksi Realitas Sosial
	Hasil Penelitian	Menunjukkan penggambaran konsep toleransi beragama yang ditunjukkan oleh seorang muslimah yang tinggal di eropa.
3	Judul Penelitian	Konstruksi Media Televisi tentang Kekerasan terhadap Anak (Analisis Framing pada Tayangan

		Indonesia Lawyer Club di TV One)  Tahun 2016
Nama & fakultas		Khoirul Hafifah (1116031063)  Universitas Lampung
Paradigma		Kritis
Rumusan Masalah		Bagaimana isu kekerasan terhadap anak dikonstruksikan dalam tayangan Indonesia Lawyer Club?
Metode Penelitian		Analisis Framing model Gamson dan Modigliani
Teori		Konstruksi Media Massa
Hasil Penelitian		Bahwa tayangan ini mengemas isu tentang kekerasan terhadap anak tengah berada dalam kondisi yang kritis. Akan tetapi belum menjadi prioritas baik dalam tindakan pencegahan maupun penyelesaian.
4	Judul Penelitian	Konstruksi Realitas Media Terhadap Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam Program Korsia di INewsTV.  Tahun 2017
	Nama & fakultas	Rimasyah Kartasasmita (1306015095)  FISIP UHAMKA
	Paradigma	Konstruktivisme
	Rumusan Masalah	- Bagaimana konstruksi realitas yang

		dibangun oleh iNewsTV tentang TNI dalam program <i>Korsa</i> ?  - Faktor-fakto apa saja yang mempengaruhi adanya tayangan <i>Korsa</i> di iNewsTV?
	Metode Penelitian	Analisis Isi Kualitatif
	Teori	Konstruksi realitas media massa

Setelah membandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya, hasil dari penelitian terdahulu sangat membantu sebagai acuan dalam penelitian ini. Dari penelitian terdahulu metode yang digunakan yaitu dengan menganalisis isi tayangan yang menjadi objek penelitian. Maka jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kelebihan yaitu dengan melakukan analisis pada tayangan program korsa di iNewsTV, yang mengkonstruksikan terhadap TNI. Agar khalyak dapat melihat bagaimana cara media menggambarkan fungsi TNI di lingkungan masyarakat, dengan menggunakan pesan yang disampaikan melalui media televisi, untuk menjadi pengetahuan yang bermanfaat dan menjadikan masyarakat lebih kritis terhadap isu sosial di lingkungan masyarakat.

## 1.2 Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana konstruksi realitas yang dibangun oleh iNewsTV tentang TNI dalam program *Korsa*?

- 2 Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adanya tayangan *Korsa* di iNewsTV?

### 1.3 Pembatasan Penelitian

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarinya pembahasan, maka penulis memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi pada pesan yang di sampaikan dari program tayangan KORSa di iNewsTV yang tayang setiap hari Sabtu pukul 07.30 s.d 08.00 WIB. penulis menganalisis isi tayangan tersebut melalui beberapa tahap. Melalui analisis isi tayangan dan wawancara dengan narasumber yaitu produser program tersebut.

### 1.4 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas yang dibangun terhadap TNI dalam program *Korsa* di iNewsTV.
- 2 Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi adanya tayangan *Korsa* di iNewsTV.

### 1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian merupakan implikasi dari tujuan penelitian yang hendak di capai melalui 4 tahap bentuk signifikansi, yakni:

#### 1.5.1 Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menjadi referensi pada penelitian lainnya mengenai tayangan, khususnya tentang konstruksi realitas media dalam tayangan di televisi, dengan menggunakan teori konstruksi realitas sosial dan media massa, yaitu pembentukan realitas dimasyarakat melalui media massa yang

memiliki efek kuat, yang dimaksud realitas media massa disini adalah mengenai Profesionalisme TNI yang di konstruksikan dalam tayangan Korsa di televisi.

### **1.5.2 Kontribusi Metodologis**

Secara metodologis penelitian ini menggunakan analisis isi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang manfaat penggunaan metode analisis isi dalam menelaah teks media. Metode yang digunakan ialah analisis isi kualitatif, dimana isi ini memiliki tujuan utama menjelaskan konstruksi isi tayangan terkait penggambaran TNI dalam fungsi kinerja dan profesionalismenya.

### **1.5.3 Kontribusi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada lembaga, yaitu iNewsTV khususnya program Korsa, bahwa pembentukan Profesionalisme TNI dalam tayangan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia. sehingga menyadarkan masyarakat akan fungsi TNI melalui tayangan yang edukatif, informatif, dan menghibur.

### **1.5.4 Kontribusi Sosial**

hasil penelitian ini diharapkan memberikan kesadaran pada masyarakat bagaimana sebuah tayangan mengkonstruksikan realitas yang ada di masyarakat, sehingga dapat merubah penilaian profesionalisme TNI di masyarakat melalui tayangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Susunan Skripsi ini terdiri dari 5 bab, antara lain BAB I sebagai pendahuluan, BAB II kerangka teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan BAB V Penutup.

### **Bab I : Pendahuluan.**

Merupakan pendahuluan terdapat beberapa sub bab yaitu latar belakang, perumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan, pada latar belakang juga berisikan tentang kondisi umum atau situasi umum dari suatu gejala atau fenomena yang akan diteliti. Perumusan masalah merupakan inti dari latar belakang masalah. Tujuan penelitian berisi rumusan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Pada kontribusi penelitian berisi rumusan yang ingin diketahui peneliti baik dari segi metodologis, praktis maupun sosial. Dan yang terakhir adalah sistematika yang berupa uraian singkat bab demi bab.

### **Bab II : Kerangka Teori.**

Bab ini merupakan bab yang berisi konsep dan teori yang mempengaruhi dalam pembahasan skripsi ini, yang dipandang peneliti cukup relevan dengan masalah yang akan diteliti sehingga teori-teori yang dipakai berguna untuk membantu member gambaran langkah dan arah kerja bagi penelitian dan pembahasan masalah.

### **Bab III : Metodologi Penelitian.**

Dalam bab Metodologi penelitian, bab ini terdiri dari Metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, unit Analisis dan unit pengamatan,

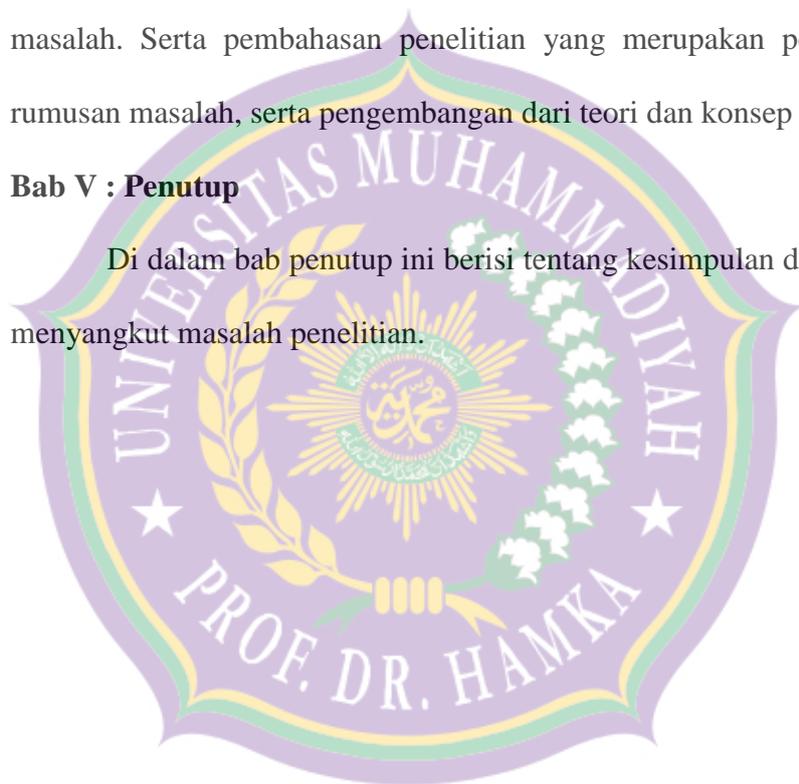
narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

#### **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisikan tentang uraian semua isi dalam tayangan program yang akan menjadi fokus penelitian yaitu isi dalam tayangan berupa gambar dan narasi yang di analisis sesuai dengan rumusan masalah. Serta pembahasan penelitian yang merupakan pengembangan rumusan masalah, serta pengembangan dari teori dan konsep yang dipakai.

#### **Bab V : Penutup**

Di dalam bab penutup ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang menyangkut masalah penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Ardianto & Erdiyana, Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi massa: suatu pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Basuki, Ahmad Yani. 2014. "Reformasi TNI: Pola, Profesionalitas, dan Reungsionalisasi Militer dalam Masyarakat." *Jurnal Sosiologi MASYARAKAT*, Vol 19, No. 2, Juli 2014:135-166.
- Effendy, Muhadjri.2009. *Studi Fenomenologi Jati Diri dan Profesi TNI*. Malang: UMM Press
- Effendi, Onong Uchjana . 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi : pengantar metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat.2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Memahami TNI dan Netralitasnya*. Puspen TNI. <http://www.tni.mil.id>
- Morissan, M.A, 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, Media Grafika 77, Jakarta.
- Moeloeng, Lexy, J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Effendy. 2008. *Profesionalisme Militer, Profesionalisasi TNI*. Malang, UMM Press
- Sobur, Alex, 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung :RemajaRosdakarya

### Sumber karya ilmiah/Skripsi:

- Alawiyah. Rodiyah. 2015. *Konstruksi Realitas Perempuan Sebagai Calon Anggota Legislatif dalam Segmen Khusus “Jurnal Politik Perempuan Indonesia Memilih” di Metro TV*. Jakarta. FISIP UHAMKA
- Hafifah. Khoirul. 2016. *Konstruksi Media Televisi tentang Kekerasan terhadap Anak (Analisis Framing pada Tayangan Indonesia Lawyer Club di TVOne)*. Lampung. Universitas Lampung
- Syam. Lutfi Ardian. 2016. *Konstruksi peran Muslimah dalam Membangun Toleransi beragama pada Tayangan Feature (Analisis isi Kualitatif terhadap Program “Buku Harian Muslimah” di RTV)*. Jakarta. FISIP UHAMKA

### Sumber Internet :

- <http://tni.mil.id/> (Diakses Hari kamis, Tanggal 05 Oktober 2017, Pukul 15:00).
- <http://rahimmaros.blogspot.co.id/2012/06/peran-tni-pada-masa-pemerintahan-orde.html> (Diakses Hari jumat, Tanggal 15 september 2017, Pukul 20:01)
- <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html> ( Diakses tanggal 23 oktober 2017 Pukul 15.50 WIB)
- [http://www.dpr.go.id/dokblog/dokumen/F\\_20150616\\_4760.PDF&ved=0ahUKEwiJwdzstt3XAhUL4o8KHcnsDhAQFggqMAM&usq=AOvVaw2QLNNMhCkaYFoGzy2fsgNJ](http://www.dpr.go.id/dokblog/dokumen/F_20150616_4760.PDF&ved=0ahUKEwiJwdzstt3XAhUL4o8KHcnsDhAQFggqMAM&usq=AOvVaw2QLNNMhCkaYFoGzy2fsgNJ) (diakses 21 november 2017 Pukul 07.05 WIB)
- <https://kbbi.web.id/Profesionalisme> (diakses 22 November 2017 pukul 21.30 WIB)
- [http://halimun85.blogspot.com/2010/06/profesionalisme-prajurit-tni-ad.html?m%3D1&ei=g-YJrOac&lc=id-ID&s=1&m=714&host=www.google.co.id&ts=1511918962&sig=ANTY\\_L1ZII8TgCfNDiP4zPpKEchhWaVRcg](http://halimun85.blogspot.com/2010/06/profesionalisme-prajurit-tni-ad.html?m%3D1&ei=g-YJrOac&lc=id-ID&s=1&m=714&host=www.google.co.id&ts=1511918962&sig=ANTY_L1ZII8TgCfNDiP4zPpKEchhWaVRcg) (diakses 29 November 2017 pukul 13.35 WIB)

<http://tni.mil.id/view-3659-tni-profesional-dan-dedikatif.html> (diakses 29 November 2017 pukul 13.35 WIB)

